

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KUALITAS HIDUP
PENDUDUK LAKI-LAKI USIA PRODUKTIF KORBAN BENCANA
MERAPI DI KELURAHAN HARGOBINANGUN PAKEM
SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
STIKES A. Yani Yogyakarta



**Disusun Oleh :
Ambar Dwi Astuti
NPM : 3207006**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDERAL ACHMAD YANI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
YOGYAKARTA
2011**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KUALITAS HIDUP PENDUDUK
LAKI-LAKI USIA PRODUKTIF KORBAN BENCANA MERAPI
DI KELURAHAN HARGOBINANGUN PAKEM
SLEMAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun Oleh :




Ambar Dwi Astuti

3207006

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah Satu
Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tanggal : ..12.. Agustus ..2011..

Menyetujui :

Penguji	Pembimbing I	Pembimbing II
 Shanti Wardaningsih, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Jiwa NIDN : 173058	 Retno Mawarti, S.Pd.,M.Kes	 Fajriyati Nur A.,S.Kep.,Ns NIDN : 05 1405 8301

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Yanita Tri Setyaningsih, S.Kep., Ns

NIDN : 05 0501 8201

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN COPING MECHANISM TO QUALITY OF LIFE PRODUCTIVE AGE IN MERAPI DISASTER AT HARGOBINANGUN PAKEM YOGYAKARTA

Ambar Dwi Astuti¹, Retno Mawarti², Fajriyati Nur Azizah³

Background. Disaster is an event or series of events caused by nature or humans and resulting loss of property and human victims. In October until November 2010, Sleman affected the eruption of Mount Merapi disaster. This resulted in material harm to the victims and lead to a stressor. To cope with these stressor, a person using coping mechanism to deal with stressor and pressure that hit them. From the coping mechanism used by someone, this will affect to the feel of person satisfaction to achieve happiness himself. It is closely related to the one's survival in further life

Objective. The objective of the study was to identify association between coping mechanism to quality of life productive age in Merapi disaster at Hargobinangun Pakem area.

Method. The study was quantitative non experimental with analytic correlation method and cross sectional design. The population was all men in productive age who experiencing Merapi disaster at Hargobinangun Pakem Yogyakarta. The sample was selected by using simple random sampling technique with as many as 95 respondents. The study was chi square test. The study was carried out June 2011 using questionnaire as research instrument. Level of confidence in this study was 95% with α of 0.05

Result. Respondents mainly belonged to adaptive coping mechanism (57,9%) with poor quality of life (65,3%). There was significant association between coping mechanism and quality of life ($p=0,010$) with score of correlation coefficient 0,255 showed positive correlation direction at low strength.

Conclusion. There was association between coping mechanism to quality of life productive age in Merapi disaster at Hargobinangun Pakem Yogyakarta.

Suggest. Hope to use adaptive mechanism to increase quality of life

Keyword. Disaster, Coping Mechanism, Quality of Life, Productive Age

¹Nursing student of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Health College

²Sardjito Hospital of Yogyakarta

³Lecturer of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Health College

INTISARI

HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KUALITAS HIDUP PENDUDUK LAKI-LAKI USIA PRODUKTIF KORBAN BENCANA MERAPI DI KELURAHAN HARGOBINANGUN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA

Ambar Dwi Astuti¹, Retno Mawarti², Fajriyati Nur Azizah³

Latar Belakang. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam dan atau manusia yang mengakibatkan timbulnya korban manusia dan kerugian harta benda. Pada bulan Oktober sampai November 2010 di Kabupaten Sleman terjadi bencana meletusnya gunung Merapi. Hal ini mengakibatkan kerugian materi bagi para korban dan menimbulkan stressor. Dalam menghadapi stressor tersebut, seseorang menggunakan mekanisme koping untuk menghadapi tekanan dan situasi yang mengancam dirinya. Dari mekanisme koping yang digunakan oleh seseorang, ini akan mempengaruhi tingkat kepuasan seseorang untuk mencapai kebahagiaan dirinya. Hal ini berkaitan erat dengan kelangsungan hidup seseorang dalam menjalani kehidupan selanjutnya.

Tujuan. Mengetahui hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup penduduk laki-laki usia produktif korban bencana Merapi di Kelurahan Hargobinangun Pakem

Metode. Metode penelitian menggunakan kuantitatif non eksperimental berupa analitik korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh penduduk laki-laki usia produktif di Kelurahan Wilayah Hargobinangun. Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 95 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2011. Tingkat kepercayaan dalam penelitian ini adalah 95% dengan α sebesar 0,05.

Hasil. Responden cenderung menerapkan mekanisme koping adaptif (57,9%), dan memiliki kualitas hidup dengan kategori buruk (65,3%). Terdapat hubungan antara mekanisme koping dengan kualitas hidup ($p=0,010$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,255 yang menunjukkan arah korelasi positif berkekuatan korelasi rendah.

Kesimpulan. Ada hubungan antara mekanisme koping dengan kualitas hidup pada penduduk usia produktif korban bencana Merapi di kelurahan Hargobinangun Pakem Sleman Yogyakarta

Saran. Diharapkan korban paska bencana menggunakan mekanisme koping adaptif untuk meningkatkan kualitas hidup yang baik.

Kata kunci. Bencana, Mekanisme Koping, Kualitas Hidup, Usia Produktif

¹Mahasiswa Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Rumah Sakit Umum Pusat Sardjito Yogyakarta

³Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KUALITAS HIDUP
PENDUDUK LAKI-LAKI USIA PRODUKTIF KORBAN BENCANA
MERAPI DI KELURAHAN HARGOBINANGUN PAKEM**

Yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, sejauh yang diketahui bukan merupakan tiruan dan duplikasi dari proposal skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2011

Ambar Dwi Astuti

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Penduduk Laki-Laki Usia Produktif Korban Bencana Merapi Di Kelurahan Hargobinangun Pakem Sleman Yogyakarta” yang merupakan persyaratan untuk penyusunan skripsi ke depan.

Dengan selesainya proposal ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. dr. I. Edy Purwoko, Sp.B selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Achmad Yani Yogyakarta
2. Yanita Trisetiyaningsih, S.Kep.,Ns selaku Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Achmad Yani Yogyakarta
3. Shanti Wardaningsih,S.Kp.,M.Kep.,Sp.Jiwa selaku penguji dalam penyusunan proposal dan skripsi
4. Retno Mawarti, S.Pd., M.Kes selaku pembimbing I dalam penyusunan proposal dan skripsi
5. Fajriyati Nur Azizah, S.Kep., Ns selaku pembimbing II dalam penyusunan proposal dan skripsi
6. Dr. Endang Purwanti,Sp M., M. Kes selaku Pembimbing Akademik
7. Seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga proposal ini dapat berguna bagi pembaca sekalian.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRACT	iii
INTISARI	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
Landasan Teori.....	11
A. Bencana.....	11
B. Koping	15
C. Kualitas Hidup	22
D. Usia Produktif	28
E. Hubungan Mekanisme Koping dengan Kualitas Hidup.....	28
F. Kerangka Teori.....	30
G. Kerangka Konsep	31
H. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Variabel Penelitian	33
D. Definisi Operasional.....	34
E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel	35
F. Alat dan Metode Pengumpulan Data.....	37
G. Validitas dan Reabilitas	43
H. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	44
I. Etika Penelitian	48
J. Jalannya Penelitian.....	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
1. Gambaran Lokasi Penelitian	51
2. Analisa Data	53
B. Pembahasan	59
1. Mekanisme Koping	59
2. Kualitas Hidup.....	62
3. Hubungan Mekanisme Koping dengan Kualitas Hidup	67
C. Kesulitan dan Kelemahan Penelitian.....	69
1. Kesulitan Penelitian.....	69
2. Kelemahan Penelitian	70
3. Kekuatan Penelitian.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Klasifikasi butir Pertanyaan Indikator Mekanisme Koping Menurut Carver dalam Berkel	39
Tabel 3.2. Kisi-kisi kuesioner Short Form 36 untuk mengukur kualitas hidup, skoring dan skala transformasi.....	41
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Penduduk Usia Produktif Korban Bencana Merapi di Kelurahan Hargobinangun	52
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Akibat Bencana Merapi di Kelurahan Hargobinangun	53
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping pada Penduduk Laki-Laki Usia Produktif Korban Bencana Merapi di Wilayah Kelurahan Hargobinangun	54
Tabel 4.4. Distribusi Tingkat Komponen Kesehatan Fisik Kualitas Hidup Penduduk Laki-Laki Usia Produktif Korban Bencana Merapi Di Wilayah Kelurahan Hargobinangun.....	55
Tabel 4.5. Distribusi Tingkat Komponen Kesehatan Fisik Kualitas Hidup Penduduk Laki-Laki Usia Produktif Korban Bencana Merapi Di Wilayah Kelurahan Hargobinangun.....	56
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Penduduk Laki-Laki Usia Produktif Di Wilayah Kelurahan Hargobinangun	57
Tabel 4.7. Hubungan Mekanisme Koping dengan Kualtas Hidup Penduduk Laki-Laki Usia Produktif Korban Bencana Merapi di Kelurahan Hargobinangun	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	30
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	31

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Time Schedule Penyusunan Skripsi
- Lampiran 2. Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Kuesioner Karakteristik Responden
- Lampiran 4. Angket Mekanisme Koping
- Lampiran 5. Angket Kualitas Hidup
- Lampiran 6. Data Responden
- Lampiran 7. Analisis Karakteristik Responden
- Lampiran 8. Analisis Univariat
- Lampiran 9. Analisis Bivariat
- Lampiran 10. Tabulasi Data Mekanisme Koping
- Lampiran 11. Tabulasi Data Kualitas Hidup
- Lampiran 12. Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian Gubernur DIY
- Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian Bupati Kab. Sleman
- Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian BAPPEDA Kabupaten Sleman
- Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian Puskesmas Pakem Kabupaten Sleman
- Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian Kelurahan Hargobinangun Pakem
- Lampiran 18. Surat Keterangan/ Ijin Gubernur DIY
- Lampiran 19. Surat Ijin BAPPEDA
- Lampiran 20. Lembar Bimbingan Konsultasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam dan atau manusia, yang mengakibatkan timbulnya korban manusia, kerugian harta benda, kerusakan sarana maupun prasarana, lingkungan, fasilitas umum, hilangnya sumber-sumber kehidupan, serta hilangnya akses terhadap sumber kehidupan tersebut (Kementrian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan RI, 2007).

Baru-baru ini di Kabupaten Sleman terjadi bencana alam yaitu bencana meletusnya Gunung Merapi, yang terjadi pada tanggal 26 Oktober 2010 sampai 5 November 2010. Peningkatan status Gunung Merapi dari "normal aktif" menjadi "waspada" pada tanggal 20 September 2010 direkomendasi oleh Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungpian (BPPTK) Yogyakarta. Setelah kurang lebih satu bulan, pada tanggal 21 Oktober 2010, status Gunung Merapi berubah menjadi "siaga" sejak pukul 18.00 WIB. Pada tingkat ini kegiatan pengungsian sudah harus dipersiapkan. Selama terjadi peningkatan status Gunung Merapi dari "waspada" menjadi "awas", Pemerintah Daerah didukung dengan Sars, Palang Merah Indonesia (PMI), Tenaga Medis, Sukarelawan, TNI-POLRI telah mengadakan kegiatan Penanggulangan Bencana Merapi diantaranya simulasi penyelamatan warga sekitar Gunung Merapi,